

**PENGUNAAN BAHASA IKLAN BARANG DAN JASA SEBAGAI BAHAN AJAR
JUAL BELI DALAM MATA KULIAH BIPA DI UNIVERSITAS MURIA
KUDUS**

Zakiyah Al Mabruroh¹, Moh.Kanzunuddin², Luthfa Nugraheni³
zakiyyahalma@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa iklan barang dan jasa sebagai bahan ajar jual beli untuk penutur asing (BIPA). Dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa iklan barang dan jasa pada mahasiswa penutur asing. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis, oleh karena itu bahasa sangat penting untuk berkomunikasi terutama dalam berkomunikasi dengan media massa yaitu iklan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi yaitu peneliti meneliti suatu objek yang dipaparkan secara lengkap dan jelas tentang segala hal tentang objek yang diteliti. Dalam mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data kemudian menganalisisnya. Penelitian ini memfokuskan pada hasil kerja mahasiswa penutur asing dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam membuat iklan barang dan jasa sebagai bahan ajar jual beli.

Kata kunci: iklan, barang dan jasa, jual beli

Abstract

This study aims to determine the use of goods and services advertising language as a teaching material for buying and selling for foreign speakers (BIPA). In this study discusses the use of goods and services asvertising language is a tool for communicating both spoken and writen. Therefore, language is very important to communicate, especially in the advertisement of goods and services as a buying and selling teaching material for foreign-speaking students. This research uses descriptive qualitative research with content analysis techniques, namelu the researcher examines an object yje is described completely and clearly about everything about the object under study.to collect data, the authors collect data and the analyze it. This study focuses on the work of foreign speaker students in making advertisments for goods and services as teaching materials for buying and selling.

Keywords: advertising, doods and services, buying and selling

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan Republik Indonesia, bahasa Indonesia saat ini memegang peranan penting sebagai bahasa asing. Keindahan alam, keragaman budaya dan wilayah yang strategis menjadi salah satu alasan untuk penutur asing belajar bahasa Indonesia. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri menurut Chaer (2012:32). Sedangkan menurut Bloomfield (dalam Sumarsono 2009:18) mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang yang dipakai oleh anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Selain itu bahasa memiliki banyak fungsi yang dapat digunakan oleh manusia untuk berbagai kepentingan. Hal ini dapat dilihat dalam implementasinya dalam berbagai aspek kehidupan meliputi bidang sosial, budaya, hukum, politik, ekonomi dan sebagainya.

BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan) bagi penutur asing. BIPA diselenggarakan dalam upaya untuk mendukung usaha peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional yang sedang digalang oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud). Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan pengajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada orang-orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Pembelajaran BIPA dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat

membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Selain mempelajari keempat hal tersebut penutur asing juga mempelajari berbagai macam budaya-budaya yang ada di Indonesia. Bahasa Indonesia untuk penutur asing selain mempelajari bahasa lisan yaitu bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar juga dibekali bahasa tulis, yaitu bagaimana mengaplikasikan bahasa melalui tulisan, yang menjadi bahan dasar untuk jual beli, misalnya membuat iklan.

Iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat media untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk kepada konsumen oleh perusahaan atau lembaga, menurut Dunn dan Burban dalam Widyatma (2007:15). Sedangkan menurut Kotler dan Amstrong (2012:454) mengemukakan iklan adalah segala bentuk penyajian dan promosi gagasan atau ide mengenai barang dan jasa secara nonpersonal oleh suatu sponsor tertentu yang melakukan pembayaran. Iklan akan menjadi efektif apabila pesan yang disampaikan mampu memberikan dampak tertentu atau reaksi kepada khalayak. Oleh karena itu dalam membuat iklan harus memperhatikan kata-kata yang dibuat dalam iklan, oleh sebab itu kata-kata dalam bahasa iklan bersifat persuasif, inofatif dan mempunyai daya tarik tinggi.

Seorang pengajar BIPA Bahasa Indonesia untuk penutur asing tidak hanya mengajarkan bagaimana cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar, dan mengajarkan budaya-budaya yang ada di Indonesia, tetapi juga mengajarkan bagaimana mengaplikasikan bahasa Indonesia di era teknologi saat ini, bahasa juga bisa dimanfaatkan sebagai ranah untuk jual beli, misalnya bahasa digunakan untuk membuat iklan barang dan jasa, dalam membuat iklan harus memperhatikan

bahasa yang digunakan dalam membuat iklan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa iklan barang dan jasa sebagai bahan ajar jual beli di matakuliah BIPA.

KAJIAN TEORI

BIPA merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang subjeknya adalah pembelajar asing. BIPA dipandang lebih pada faktor pembelajarannya. Orang-orang yang menjadi subjek pembelajaran BIPA adalah orang asing, bukan penutur bahasa Indonesia (Kusmiatun, 2016:1). Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia (membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan) bagi orang asing.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sedangkan menurut Bloomfield dalam Sumarsono (2009:18) mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem lambang yang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang yang dipakai oleh anggota masyarakat untuk berhubungan dan berinteraksi. Selain mempelajari bagaimana berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, pengajar BIPA juga mengaplikasikan bahasa melalui tulisan misalnya dengan iklan.

Iklan merupakan segala bentuk penyajian dan promosi gagasan atau ide mengenai barang dan jasa secara nonpersonal oleh suatu sponsor tertentu yang melakukan pembayaran menurut Kotler dan Armstrong (2012:454). Sedangkan menurut Dunn dan Burban dalam Widyatma (2007:15) iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat

media untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk terhadap konsumen oleh perusahaan atau lembaga. Iklan juga bisa menjadi bahan ajar untuk jual beli, hal itu bisa membantu penutur asing dalam membuat iklan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penyajian data yang diuraikan secara logis, akurat dan mendalam metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Widyati (dalam Nugrahani, 2010) deskriptif kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis deskripsi merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.

Teknik dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks Max Weber (dalam Eriyanto, 2013:15).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian, dalam penelitian ini data sekunder berupa buku, jurnal, artikel, dan iklan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BIPA merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing. Pengajar BIPA tidak hanya mengajarkan keempat komponen dalam berbahasa yaitu membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan saja, tetapi juga dibekali bagaimana cara mengaplikasikan bahasa

Indonesia melalui tulisan, misalnya dalam membuat iklan.

Iklan merupakan segala bentuk penyajian dan promosi gagasan atau ide mengenai barang dan jasa secara nonpersonal oleh suatu sponsor tertentu dengan melakukan pembayaran menurut Kotler dan Amstong (2012:454). Ada berbagai macam iklan salah satunya yang dimuat dalam penelitian ini iklan barang dan jasa.

1. Iklan Barang

Iklan barang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang ataupun perusahaan untuk mengumumkan keberadaan sebuah produk atau jasa kepada masyarakat umum sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

Contoh iklan barang pada iklan sabun Nuvo.

“Ciptakan hari-hari anti kuman”

“penuhi hak hidup sehat & tumbuh kembang anak”

Dari iklan di atas mengiklankan barang yaitu berupa sabun dengan merek “Nuvo” dalam kata tersebut memiliki makna yang sangat mudah dipahami oleh pembaca. Pengajar BIPA juga harus menciptakan suasana belajar yang berbeda contohnya membuat iklan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Misalnya dari contoh diatas baris pertama, menggunakan bahasa mengajak kita untuk menciptakan hari-hari anti kuman dengan mandi menggunakan sabun “Nuvo”, dan pada baris kedua, mengajak pembaca agar memperhatikan kesehatan dan tumbuh kembang anak.

²Contoh iklan barang pada iklan Sprite yaitu kata

“Sprite nyatanya nyegerin”

Dari iklan diatas mengiklankan barang berupa minuman sprite. Dalam kata tersebut memiliki makna yang sangat

mudah dipahami oleh pembaca, salah satunya untuk penutur asing. Mahasiswa BIPA tingkat lanjut harus dibekali bagaimana mengaplikasikan bahasa menjadi bahan ajar jual beli. Dari contoh tersebut memiliki makna membujuk pembaca agar membeli produk barang tersebut.

2. Iklan Jasa

Iklan jasa merupakan suatu kegiatan kampanye dari sebuah produk atau jasa dengan selalu ditandai oleh adanya pemberian insentif atau rewards.

¹Contoh iklan jasa

“Jasa Layanan Laundry”

“setrika 8000/kg”

“cuci-kering 1500/kg

“cuci-kering-setrika 2000/kg”

Dari iklan di atas mengiklankan jasa laundry cuci pakaian, dari kata tersebut memiliki makna menawarkan jasa mencuci baju, dengan harga yang sudah ditentukan. Manfaat untuk mahasiswa BIPA iklan tersebut bisa menjadi bahan untuk jual beli dalam menawarkan jasa berupa tenaga. Bahasa yang digunakan dalam iklan di atas mudah dipahami oleh pembaca, informasi yang disampaikan dalam iklan tersebut sampai kepada pembaca.

²Contoh iklan jasa

“Kursus Bahasa Inggris”

“melayani kursus bahasa inggris untuk umum, SMP, SMA, Mahasiswa, dll”

Dari iklan di atas menawarkan jasa ilmu pendidikan untuk kalangan pelajar. Dalam iklan jasa seperti ini bisa dimanfaatkan untuk penutur asing membuat iklan tersebut sebagai bahan ajar jual beli. Bahasa yang digunakan dalam iklan di atas mudah dipahami oleh pembaca, dan pesan yang terkandung dalam iklan tersebut sampai kepada pembaca.

SIMPULAN & SARAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Inonesia (berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan) bagi penutur asing. Pengajar BIPA tidak hanya mengajarkan bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetapi juga

mengajarkan bagaimana mengaplikasikan bahasa tersebut menjadi sebuah karya melalui bahasa tulis yaitu iklan. mengemukakan iklan adalah segala bentuk penyajian dan promosi gagasan atau ide mengenai barang dan jasa secara nonpersonal oleh suatu sponsor tertentu yang melakukan pembayaran. Iklan ada beberapa macam yang dimuat dalam penelitian ini yaitu iklan barang dan jasa sebagai bahan ajar jual beli di mata kuliah BIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Saddhono, dkk. 2018. Hubungan Penguasaan Kosa Kata Dengan Kesalahan Diksi Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Level Akademik. Kredo. Vol. 1 No.2 hal. 2.
- Widyawati, Atik. 2017. Bahasa Iklan Penawaran Barang dan Jasa dan Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Stilistika. Vol. 3, No. 2, hal 1-8.
- Zulfahmi. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Dan Model Pembelajaran Tutorial. Tarbiyah Al-Awlad. Vol 6, No.2, hal. 600-609.
- Budiawan. 2018. Kesalahan Bahasa Dalam Praktik berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Di Universitas PGRI Semarang. Kredo. Vol. 2, No. 1, hal 89-97
- Chaer, Abdul. 2012. *Lingusitik Umum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sumarsono, 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.